

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN
PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI
(Systematic Literature Review)

Sefiana Lintang Fauziah
Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*Corresponding author: sefianalintang@gmail.com

ABSTRACT

Investment interest is the initial stage that determines whether a person becomes a capital market investor. Investment knowledge, minimum investment capital policy, and capital market training are widely studied as factors influencing investment interest, particularly among students, because they relate to understanding, the affordability of initial funds, and education for prospective investors. This study aims to examine the effect of these three factors on investment interest using the Systematic Literature Review (SLR) method. The scientific articles reviewed were selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria, then analyzed to identify research findings, similarities, differences, and trends in the relationships among variables. The results show that the findings of previous studies are not fully consistent. Investment knowledge, minimum capital, and capital market training tend to be reported as influencing investment interest, although some studies did not find such effects. This study is expected to provide an overview of the role of these three factors in shaping investment interest, while also identifying research gaps that can serve as a basis for future research.

Keywords: Investment Knowledge, Minimum Investment Capital Policy, Capital Market Training, Investment Interest, Systematic Literature Review.

ABSTRAK

Minat investasi merupakan tahap awal yang menentukan apakah seseorang akan menjadi investor di pasar modal. Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal banyak diteliti sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi, khususnya pada mahasiswa, karena berkaitan dengan pemahaman, keterjangkauan dana awal, dan edukasi bagi calon investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat investasi melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Artikel ilmiah yang ditelaah dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi temuan penelitian, persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hubungan antarvariabel. Hasil kajian menunjukkan bahwa temuan penelitian terdahulu belum sepenuhnya konsisten. Pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal cenderung dilaporkan berpengaruh terhadap minat investasi, namun terdapat penelitian yang tidak

Article history

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menemukan pengaruh tersebut. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran ketiga faktor tersebut dalam membentuk minat investasi, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Minat Investasi, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Pada umumnya orang berinvestasi karena ingin memperoleh return yang sesuai dengan harapannya, baik berupa dividen maupun capital gain. Di sisi lain, investasi juga mengandung risiko sehingga seseorang perlu mempertimbangkan banyak hal sebelum menanamkan dananya. Masyarakat pun mulai menyadari pentingnya investasi untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan yang penuh ketidakpastian (Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Jumlah investor di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Data KSEI yang dikutip Wibowo dan Purwohandoko (2019) menunjukkan bahwa jumlah investor meningkat dari 281.256 pada tahun 2012 menjadi 1.188.913 pada tahun 2017. Meskipun demikian, jumlah investor Indonesia masih lebih sedikit dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat belum sepenuhnya menempatkan dananya di pasar modal. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, dan KSEI untuk meningkatkan jumlah investor, salah satunya melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” dan penyediaan Galeri Investasi di perguruan tinggi.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang berpotensi menjadi investor karena dapat menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik investasi. Beberapa faktor yang banyak diteliti dalam kaitannya dengan minat investasi mahasiswa adalah pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal. Pengetahuan investasi berkaitan dengan pemahaman calon investor, modal minimal berkaitan dengan keterjangkauan dana awal, sedangkan pelatihan pasar modal berkaitan dengan edukasi dan pemahaman teknis berinvestasi.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu belum seragam. Sebagian penelitian menemukan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa pengaruhnya tidak ada atau belum signifikan (Merawati & Putra, 2015; Hermanto, 2017; Malik, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai temuan yang telah ada.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi berdasarkan hasil penelitian terdahulu?

2. Apakah kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi berdasarkan hasil penelitian terdahulu?
3. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi berdasarkan hasil penelitian terdahulu?
4. Bagaimana persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai ketiga variabel tersebut?

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi, membandingkan, dan menyintesis hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Investasi

Minat merupakan rasa lebih menyukai atau rasa tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat investasi dapat diartikan sebagai keinginan untuk menempatkan sebagian dana di pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Dalam Theory of Planned Behavior, niat seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan pengendalian perilaku, sehingga seseorang yang berminat berinvestasi akan cenderung melakukan tindakan agar keinginannya tercapai (Nisa & Zulaika, 2017).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah informasi mengenai cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa depan, yang diperoleh dari proses pembelajaran (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Van Rooij et al. (2011) menemukan bahwa orang yang memiliki pemahaman keuangan lebih mungkin berinvestasi pada saham. Khotimah et al. (2014) juga menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat investor pada efek syariah, sedangkan Malik (2017) tidak menemukan pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi.

Kebijakan Modal Minimal Investasi

Kebijakan modal minimal investasi adalah batas minimal setoran awal untuk membuka rekening efek yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Nisa dan Zulaika (2017) menemukan bahwa semakin kecil modal minimal, mahasiswa cenderung semakin berminat untuk berinvestasi. Sebaliknya, Hermanto (2017) dan Raditya et al. (2014) menemukan bahwa modal minimal tidak memengaruhi minat investasi atau tidak lagi menjadi pertimbangan utama investor.

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal adalah program edukasi yang diselenggarakan oleh BEI bersama KSEI dan KPEI untuk memberikan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal Indonesia kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum, baik secara umum maupun secara teknis (Merawati & Putra, 2015). Tandio dan Widanaputra (2016) menemukan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan Merawati dan Putra (2015)

menemukan bahwa pelatihan belum memberikan dampak positif yang signifikan karena penyampaian materi secara lisan belum memberikan gambaran teknis maupun praktis.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan dengan Riset Ini	Hasil
1	Wibowo & Purwohandoko (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)	Sama-sama menguji pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi.	Ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (sampel 120 mahasiswa; regresi linier berganda; Adjusted R ² 0,341).
2	Nisa & Zulaika (2017)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Menelaah pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa.	Modal minimal berpengaruh (semakin kecil, mahasiswa cenderung berinvestasi); materi investasi tidak lagi dipertimbangkan mahasiswa untuk menjadi investor.
3	Tandio & Widanaputra (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa	Mengkaji pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa.	Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan dengan Riset Ini	Hasil
4	Merawati & Putra (2015)	Dampak Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi dan Minat Berinvestasi Mahasiswa	Mengkaji pelatihan pasar modal dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.	Pelatihan pasar modal belum memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi.
5	Hermanto (2017)	Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal	Mengkaji modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa.	Minat investasi tidak dipengaruhi oleh modal minimal.
6	Raditya et al. (2014)	Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi	Mengkaji modal investasi minimal terhadap minat investasi mahasiswa.	Investor beranggapan bahwa modal minimal bukan hal yang perlu dipertimbangkan lagi dalam berinvestasi.
7	Khotimah et al. (2014)	Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal	Mengkaji pengetahuan terhadap minat investasi.	Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi; pengetahuan yang memadai mendorong investor untuk berinvestasi.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan dengan Riset Ini	Hasil
8	Malik (2017)	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Mengkaji pengetahuan terhadap minat investasi.	Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi; investor kurang berminat pada saham syariah karena kurang pengetahuan.
9	Van Rooij et al. (2011)	Financial Literacy and Stock Market Participation	Mengkaji pengetahuan keuangan dalam kaitannya dengan keputusan berinvestasi pada saham.	Orang yang memiliki pemahaman keuangan lebih mungkin berinvestasi pada saham.

Sumber: Diolah dari artikel penelitian terdahulu

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis atau Systematic Literature Review (SLR). Menurut Priharsari (2022), tujuan tinjauan literatur sistematis adalah mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis penelitian terdahulu secara sistematis serta memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai suatu topik penelitian.

Artikel yang ditelaah diperoleh dari penelusuran daftar pustaka artikel acuan, yaitu Wibowo dan Purwohandoko (2019), kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah unsur atau ketentuan yang digunakan untuk memasukkan artikel yang akan ditelaah, sedangkan kriteria eksklusi digunakan untuk mengeluarkan artikel yang tidak sesuai. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Artikel membahas pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, atau pelatihan pasar modal terhadap minat atau keputusan berinvestasi di pasar modal.
2. Subjek penelitian adalah mahasiswa atau investor individu.
3. Artikel menyajikan hasil penelitian empiris yang dapat dibandingkan.
4. Artikel dipublikasikan antara tahun 2011 dan 2019.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah artikel yang tidak melaporkan hasil empiris, tidak membahas minat atau partisipasi investasi, serta artikel yang sama atau duplikat. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sembilan artikel yang dianalisis dengan cara membandingkan variabel, subjek, dan hasil penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi minat investasi, yaitu pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal. Riset terdahulu yang relevan dengan artikel ini di antaranya adalah sebagai berikut.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Wibowo dan Purwohandoko (2019) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FE Unesa dengan koefisien 0,376 dan signifikansi 0,001. Temuan serupa dilaporkan oleh Khotimah et al. (2014) pada investor efek syariah, serta Van Rooij et al. (2011) yang menemukan bahwa pemahaman keuangan berkaitan dengan kemungkinan berinvestasi pada saham.

Sebaliknya, Malik (2017) tidak menemukan pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi, yang dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan investor terhadap saham syariah. Nisa dan Zulaika (2017) juga melaporkan bahwa materi investasi tidak lagi dipertimbangkan mahasiswa untuk menjadi investor. Dengan demikian, pengetahuan cenderung dilaporkan berpengaruh, tetapi hasilnya bergantung pada objek investasi dan karakteristik responden.

Pengaruh Kebijakan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi

Wibowo dan Purwohandoko (2019) menemukan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi dengan koefisien 0,300 dan signifikansi 0,001. Hasil ini sejalan dengan Nisa dan Zulaika (2017) yang menemukan bahwa semakin kecil modal minimal, mahasiswa cenderung semakin berminat berinvestasi. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, modal minimal yang dirasa murah dan terjangkau membentuk sikap yang mendukung minat berinvestasi.

Berbeda dengan itu, Hermanto (2017) menemukan bahwa minat investasi tidak dipengaruhi oleh modal minimal, dan Raditya et al. (2014) menemukan bahwa investor tidak lagi menganggap modal minimal sebagai pertimbangan utama. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh modal minimal dapat berbeda menurut subjek dan konteks penelitian.

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Wibowo dan Purwohandoko (2019) menemukan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi dengan koefisien 0,212 dan signifikansi 0,013, sejalan dengan temuan Tandio dan Widanaputra (2016). Pelatihan dinilai memberikan pengetahuan baru serta inspirasi dan saran untuk berinvestasi.

Namun, Merawati dan Putra (2015) menemukan bahwa pelatihan belum berdampak positif yang signifikan karena penyampaian materi secara lisan belum memberikan gambaran teknis maupun praktis. Hal ini mengisyaratkan bahwa metode penyampaian pelatihan dapat memengaruhi efektivitasnya.

Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Persamaan hasil penelitian terdahulu terletak pada kecenderungan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, dan pelatihan pasar modal berhubungan dengan minat investasi, yang antara lain tampak pada Wibowo dan Purwohandoko (2019) yang menemukan ketiganya berpengaruh secara simultan (F hitung 21,518; signifikansi 0,000) dengan Adjusted R^2 sebesar 0,341. Perbedaan terletak pada beberapa penelitian yang tidak menemukan pengaruh pengetahuan (Malik, 2017), modal minimal (Hermanto, 2017; Raditya et al., 2014), dan pelatihan pasar modal (Merawati & Putra, 2015). Oleh karena itu, jawaban atas rumusan masalah nomor 4 adalah bahwa penelitian terdahulu memiliki kecenderungan hasil yang sama pada pengaruh ketiga variabel, tetapi berbeda pada sebagian penelitian. Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh subjek penelitian, objek investasi, metode pelatihan, serta periode penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditelaah, pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal merupakan faktor yang banyak dikaitkan dengan minat investasi. Namun, temuan penelitian belum sepenuhnya konsisten. Ketiga faktor tersebut cenderung dilaporkan berpengaruh terhadap minat investasi, tetapi terdapat penelitian yang tidak menemukan pengaruh pengetahuan, modal minimal, maupun pelatihan pasar modal. Variasi tersebut dapat dipengaruhi oleh subjek penelitian, objek investasi, metode penyampaian pelatihan, dan periode penelitian.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah jumlah artikel dengan publikasi yang lebih baru serta memperluas variabel di luar penelitian ini, seperti gender, usia, motivasi, dan pengaruh teman, karena Wibowo dan Purwohandoko (2019) melaporkan bahwa 65,9% variasi minat investasi dijelaskan oleh variabel lain. Bagi penyelenggara pelatihan pasar modal dan Galeri Investasi, hasil kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyajikan materi yang lebih interaktif dan praktis agar minat investasi mahasiswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto. (2017). Perilaku mahasiswa ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam melakukan investasi di pasar modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1-12.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2014). Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal (Survei pada nasabah PT Danareksa Sekuritas cabang FE-UI Depok). *Article Account*, 423-433.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Dampak pelatihan pasar modal terhadap pengetahuan investasi dan minat berinvestasi mahasiswa. (11), 282-290.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Priharsari, D. (2022). Systematic literature review di bidang sistem informasi dan ilmu komputer. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(2), 263-268.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.202293884>
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas, return dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada mahasiswa magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377-390.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449-472.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.